
Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Blended Learning* Bermuatan Karakter Baik dan Kuat (BAKU)

Salati Asmahasanah^{1*}, Muhyani², Rheenda K. Albahar³

^{1,2,3}PGMI FAI, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

*Korespondensi: salati@fai.uika-bogor.ac.id

Abstract: *The purpose of this study is to develop LKPD Media Blended Learning contains Good and Strong characters. Good characters indicated by Sincere, Honest, Trusted, Humble" and "Strong characters" indicated by Discipline, Courageous, Tough", as an innovation in Blended Learning media and to straighten up the quality of outcomes and student learning process with Islamic personality. This research was conducted at MI Nurul Yaqin, Cibinong Regency, Bogor. The research method used is Research and Development (R&D) while the development process is adjusted to the research focus which consists of defining, designing and developing. The data obtained is in the form of qualitative. The results of the LKPD research are made in print and also online, i.e. e-learning in pdf form and learning videos, so that students can study at home via cellphones. In learning activities it can be implemented that good character requires three prerequisites, namely: (1) Honest, (2) Fair, and (3) Trust. Strong Character. Strong character demands three prerequisites as well: (1) Courage, (2) Discipline, and (3) Consistent. LKPD media is suitable for implementation as a Blended Learning medium because it is a combination of aspects of internet-based learning with face-to-face learning.*

Keywords: *LKPD, character, good and strong*

Article info:

Submitted 07 Desember 2022

Revised 01 Mei 2023

Accepted 13 Mei 2023

PENDAHULUAN

Pandemi berpengaruh dalam proses belajar mengajar di satuan pendidikan termasuk di Pendidikan Dasar. Teknis mengajar di era pandemi ada yang secara online atau dikenal juga dengan sistem daring yaitu dalam jaringan dan ada yang memanfaatkan Luring yaitu luar jaringan dengan mengunjungi rumah ke rumah (visit home). Dan di beberapa sekolah bahkan sudah menerapkan sistem *Blended learning* yaitu pembelajaran yang mengkombinasikan atau tatap muka dengan pembelajaran berbasis komputer (*online* dan *offline*) Dwiyogo (dalam Lina, 2019). Namun keterbatasan guru mengajar sebagian besar masih menggunakan metode ceramah tanpa media pembelajaran. Peningkatan kualitas pendidikan tetap harus menjadi prioritas, hal ini sesuai dengan target pembangunan nasional yaitu kualitas pendidikan yang menjadi salahsatu dari tujuh belas prioritas *Sustainable Development Goals (SDG)*. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals (SDGs) adalah pembangunan yang menjaga pening katan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya. Guru sebagai kunci keberhasilan pendidikan harus mampu melakukan variasi dan inovasi dalam metode maupun media ajar.

Dari hasil observasi awal ditemukan banyak guru untuk sistem dalam jaringan (daring) hanya mengandalkan grup Whatsapp, itupun sekedar memberikan tugas atau soal yang harus dikerjakan siswa. Sedangkan untuk luar jaringan (Luring) guru melaksanakan visit home dan mengajar mengadakan buku atau LKS yang sudah tersedia dari sekolah namun terbatas dan bagi yang sudah tatap muka terbatas atau offline juga masih menggunakan buku paket yang ada di sekolah. Hal ini

merupakan permasalahan yang harus diperhatikan yaitu belum adanya inovasi dalam pembelajaran sehingga membuat pembelajaran jarak jauh maupun tatap muka terasa membosankan bagi siswa karena penugasan guru-guru yang begitu banyak dan untuk yang tatap muka sekalipun hanya dengan metode yang monoton.

Pribadi yang disiplin dan mandiri menjadi hal yang menantang dalam pembelajaran daring ada sumber daya serta sarana prasarana yang harus disediakan. Namun teknologi hanyalah alat, yang terpenting adalah komitmen, kreativitas dan disiplin guru sebagai ujung tombak pelaksana dan keberhasilan pendidikan. Dan yang juga jadi perhatian para pemerhati pendidikan adalah semakin menurunnya penanaman nilai karakter siswa selama pembelajaran di era pandemi. Hal ini akan berdampak negatif pada kualitas pendidikan Indonesia pada umumnya, dan bagi pendidikan dasar khususnya.

Metode pembelajaran semakin berkembang seiring dengan majunya teknologi, guru tidak menjadi satu-satunya sumber belajar melainkan bisa melalui audio, video, dan komputer. Penelitian pengembangan LKPD sangat banyak ragamnya yang sudah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya diantaranya (Eka Pradita & Nur Wangid, 2017) menghasilkan LKPD tematik-integratif tema "Tempat Tinggalku" pada peserta didik kelas IV SDN 2 Tinggarjaya yang dapat meningkatkan nilai karakter jujur dan peduli. LKPD berbasis pendidikan karakter pada tema lingkungan sangat efektif diimplementasi di sekolah dasar (Sari et al., 2017).

Maka dari itu, melalui penelitian pengembangan LKPD Bermuatan Karakter Baik dan Kuat (Baku) Implementasi Buku AA Gym dapat digunakan sebagai media pembelajaran *blended learning* diharapkan menjadi salah satu inovasi baru yang bermanfaat bagi guru dan siswa MI. Sehingga pembelajaran saat pandemi ini baik itu Daring ataupun Luring bisa semakin menyenangkan dengan adanya LKPD yang edukatif sambil menanamkan nilai karakter Baku dalam capaian materi pelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas peserta didik yaitu menjadi insan berakhlak mulia sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

LKPD berbasis karakter Baku berasal dari kata Baik dan Kuat yang merupakan implementasi dari Buku karya KH. Abdullah Gymnastiar atau yang kita kenal Aa Gym dengan judul "Membangun Karakter Baku, Baik dan Kuat" terbitan SMS Tauhid Publishing tahun 2013. Tiga ciri karakter Baik yaitu ikhlas, jujur terpercaya, tawadhu dan ciri karakter Kuat adalah disiplin, berani dan tangguh.

Pengembangan LKPD bermuatan nilai karakter Baku yaitu Baik dan Kuat. Salah satu contoh implementasi pada Diklat Santri Siap Guna (SSG) di Ponpes Daarut Tauhid Bandung yang menerapkan penanaman karakter Baik dan Kuat kepada seluruh peserta (Sakinah et al., 2016). SMP DTBS Eco Pesantren juga menentukan karakter Baku sebagai nilai-karakter ditanamkan, diintegrasikan dalam visi dan misi serta kurikulum pembelajaran (Falah, 2019).

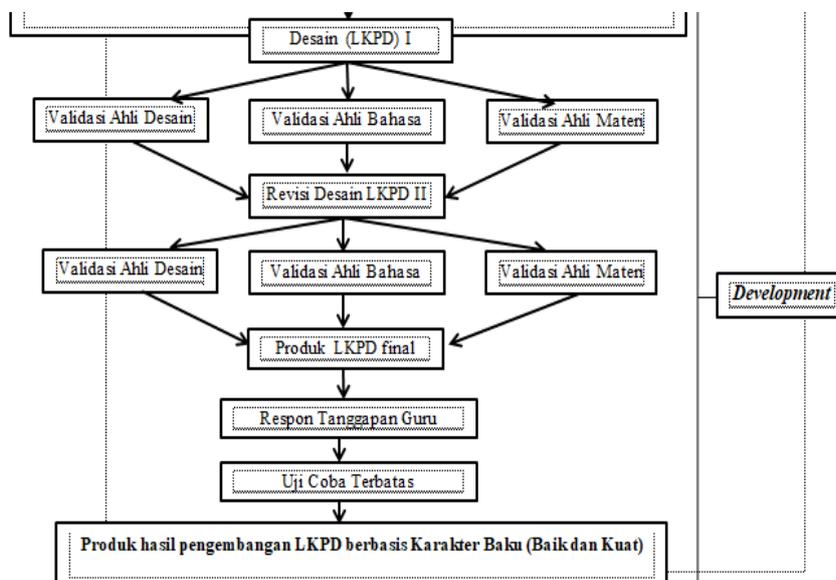
Dengan adanya LKPD ini diharapkan dapat membantu guru dan memudahkan siswa memahami materi. Inovasi LKPD ini yaitu bermuatan karakter Baik dan Kuat yang terdiri dari tiga ciri karakter Baik yaitu ikhlas, jujur terpercaya, tawadhu dan ciri karakter Kuat adalah disiplin, berani dan tangguh. LKPD ini menjadi salah satu upaya pembudayaan nilai karakter yang menciptakan generasi islami. LKPD ini akan diimplementasi sebagai media pembelajaran *Blended Learning* akan dibuat dalam bentuk e-LKPD yang bisa diakses online.

Blended Learning adalah pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran tradisional dan pembelajaran berbasis internet. *Blended Learning* pada dasarnya merupakan gabungan keunggulan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka (*face to face*) dan *virtual learning (E-learning)* (Fitriasari, P., Sari, N: 2017). *Blended Learning* merupakan kombinasi aspek pembelajaran berbasis internet dengan pembelajaran tatap muka (Rizkiyah., A. :2015). Kunci utama yang mesti dipahami dalam *Blended Learning* ialah kombinasi antara pembelajaran yang dilangsungkan secara tatap muka dengan pembelajaran yang berlangsung secara online. Hal ini sangat memudahkan kegiatan proses pembelajaran, dapat dilakukan *online* ataupun *offline*. Dalam pelaksanaan strategi *Blended Learning*, siswa diberi media pembelajaran yang dapat diakses melalui jaringan internet dan tidak melalui jaringan internet.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah pengembangan (R&D). Menurut Gay dalam (Desyandri, dkk. 2019: 17) *Research and Development* bukan mengkaji teori namun tujuannya untuk mengembangkan produk inovatif dan efektif untuk sekolah-sekolah. Dalam pengembangan LKPD Sekolah Dasar bermuatan karakter Baku ini terdiri dari beberapa penyesuaian sehingga proses pengembangan lebih sesuai dengan fokus penelitian. Yang terdiri dari pendefinisian (*define*), perancangan (*design*) dan pengembangan (*develop*). Data yang diperoleh berupa kualitatif. Data kualitatif berupa masukan perbaikan berdasarkan hasil validasi ahli dan angket tanggapan guru

serta skor hasil uji coba siswa terhadap LKPD yang telah dibuat. Berikut ini prosedur pengembangan LKPD.



Gambar 1. Modifikasi prosedur LKPD

Keefektivan dapat diukur skor hasil uji coba produk LKPD yang dikembangkan. Untuk mengukur keefektivan produk diukur dengan hasil uji coba menggunakan LKPD yang telah dikembangkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian pada siswa kelas empat di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Cibinong kota Bogor.

HASIL

Hasil utama dalam penelitian pengembangan ini merupakan pengembangan Lembar kerja peserta didik (LKPD) Media *Blended Learning* bermuatan karakter Baik dan Kuat (Baku) “Baik: Ikhlas, Jujur, Terpercaya, Tawadhu” dan “Kuat: Disiplin, Berani, Tangguh”, yang diimplementasikan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV (empat) di MI Nurul Yaqin Cibinong Bogor semester satu tahun ajaran 2022/2023. Tujuan LKPD berwawasan Baku ini adalah agar siswa memiliki karakter islami yang baik dan kuat, Baik berarti “Ikhlas, Jujur, Terpercaya, Tawadhu” dan “Kuat: Disiplin, Berani, Tangguh”. Produk pengembangan LKPD ini sesuai dengan tahapan penelitian *Research And Development (R&D)* tetapi hanya menggunakan atau membataskan 8 tahapan dari 10 tahapan yang dikemukakan oleh *Borg and Gall* yang selanjutnya dikembangkan oleh Sugiyono. Tahapan-tahapan ini dilakukan secara berurutan agar produk yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan. Data hasil penelitian dari setiap tahapan prosedur pengembangan LKPD dilakukan sebagai berikut.

1. Tahapan Potensi dan Masalah

Sebelum melakukan pengembangan LKPD, tahapan yang dilakukan oleh peneliti adalah tahapan potensi dan masalah. Pada tahapan ini peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada wali kelas IV, untuk mengetahui kondisi sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian. Hasil potensi dan masalah yang di dapat pada saat wawancara yaitu masih kurangnya penanaman karakter pada diri peserta didik terutama berkaitan dengan keikhlasan, keberanian dan kejujuran. Hal ini dapat terjadi karena belum terdapat bahan ajar seperti lembar kerja peserta didik (LKPD) yang berbasis pendidikan karakter pada sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian. Bahan ajar yang ada, hanya buku teks yang disediakan oleh pemerintah. Dalam menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didik, guru hanya memberikan nasihat.

2. Tahapan pengumpulan data

Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara kepada wali kelas IV, praktik uji coba LKPD ke siswa kelas empat. Selanjutnya hasil data tersebut dianalisis sebagai landasan dalam penyusunan latar belakang.

3. Tahapan desain produk

Ada beberapa tahapan dalam menyusun produk LKPD sebagai berikut.

a. Identifikasi LKPD

Dalam proses penyusunan LKPD, peneliti menggunakan identifikasi LKPD berdasarkan pada Permendikbud nomor 8 tahun 2016. Fungsi dari identifikasi ini yaitu untuk dapat mengetahui kriteria umum pada LKPD. Terdiri dari Judul LKPD, nama penulis, ukuran kertas, jumlah halaman serta sasaran penggunaan LKPD.

Judul LKPD : LKPD Aqidah Akhlak Berkarakter Baku

Nama Penulis : Salati Asmahanah

Ukuran kertas : A4 (21 cm x 29,7 cm)

Jumlah halaman : Berjumlah 20 halaman

Sasaran Pengguna : Peserta didik kelas 5 MI/SD

b. Desain LKPD

1) Ukuran kertas

Ukuran kertas yang digunakan pada LKPD berdasarkan ketentuan Permendikbud nomor 8 tahun 2016. Dengan menggunakan ukuran kertas A4 (21 cm x 29,7 cm) yang banyak digunakan oleh sekolah dasar sebagai referensi.

2) Bentuk Huruf

Bentuk huruf yang digunakan dalam pengembangan LKPD ini adalah huruf *Boox Antiqua*. Peneliti memilih bentuk huruf tersebut karena mudah di baca dan tidak kaku bagi peserta didik tingkat sekolah dasar.

3) Ukuran Huruf

Ukuran huruf yang digunakan pada LKPD ini yaitu untuk penulisan judul 26-30pt, kemudian untuk penulisan materi, kata pengantar, daftar isi, rangkuman materi, soal, kunci jawaban, rubrik penilaian, riwayat penulis, dan daftar pustaka menggunakan ukuran 12pt.

4) Warna LKPD

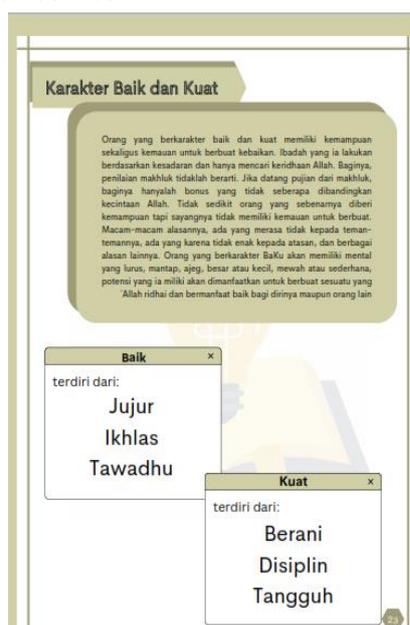
Pada produk LKPD ini peneliti menggunakan warna merah dan cream kecokelatan. Warna yang peneliti pilih menyesuaikan dengan materi dan peserta didik, agar tidak terlihat membosankan.

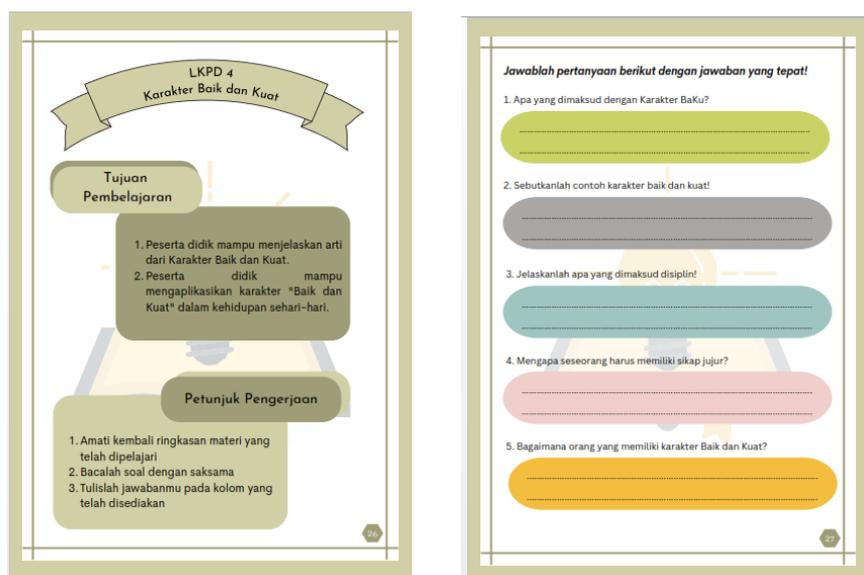
5) Ilustrasi Gambar LKPD

Ilustrasi gambar pada LKPD menyesuaikan materi dan usia anak MI. Kemudian peneliti juga memberikan beberapa gambar pada materi atau soal yang bertujuan agar menumbuhkan rasa penasaran dan ketertarikan peserta didik dalam mengisi LKPD tersebut.

c. Bentuk LKPD

Cover LKPD dibuat secara sederhana tidak berlebihan. Isi LKPD terdiri dari materi dan soal latihan serta teks wacana. Seperti contoh berikut.





Gambar 2. Cover depan dan isi LKPD

d. Tahapan Validasi

Tahapan validasi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan pada LKPD ini, yang dinilai oleh validator ahli sesuai dengan bidang keahliannya, meliputi ahli bahasa, ahli materi dan ahli desain. Uji validasi pada LKPD ini dilakukan oleh 3 ahli, yaitu ahli bahasa Dosen Bahasa Indonesia, ahli materi dari guru kelas dan ahli desain dari pakar teknologi informatika. *Pertama*, Validasi bahasa bertujuan untuk mengetahui ketepatan dalam penggunaan LKPD, bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan karakteristik siswa namun ada perbaikan pada pembuatan soal atau pertanyaan teks wacana. *Kedua*, Validasi desain ini bertujuan untuk menguji kegrafikan dan penyajian data pada LKPD, dalam penyajian data baik gambar maupun grafik sudah tepat ahnya perlu penambahan deskripsi pada setiap gambar yang ada. *Ketiga*, Pada validasi materi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian materi, kelengkapan dan kedalaman isi materi, materi sudah sesuai dengan kurikulum pada mapel akidah akhlak kelas empat dan dengan adanya spesifikasi mengenai karakter Baku justru makin memperkaya materi bahasan.

e. Tahapan Ujicoba LKPD Bermuatan Baku

LKPD dibuat dalam bentuk cetak dan juga online yaitu *e-learning* dalam bentuk pdf dan video pembelajaran, sehingga siswa bisa mempelajari dirumah lewat HP. Di Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa LKPD yang dirancang sudah sesuai dengan aturan dalam pembuatan LKPD.

PEMBAHASAN

Hal ini sesuai dengan penjelasan Devi dkk aturan dalam menyusun LKPD (dalam Diniati & Sry, 2015: 50) yaitu *pertama* dalam penyajiannya (1) judul LKPD harus searah pada materi yang diajarkan; (2) materi harus searah pada pertumbuhan peserta didik; (3) materi dikaji secara sistematis, logis, jelas dan dapat dipahami oleh peserta didik; (4) serta, dapat membuat peserta didik terlibat dan mau untuk aktif. *Kedua* dalam tampilannya; (1) penyajian materi jelas, dapat dipahami dan mudah oleh peserta didik; (2) gambar dan grafik harus menyesuaikan konsepnya; (3) harus tepat dalam peletakan tabel, gambar juga pernyataan; (4) harus jelas dan tepat mulai dari Judul yang dibuat, instruksi yang diberikan, dan juga keterangannya; (5) serta, menumbuhkan kemauan dan mendorong peserta didik dalam berpikir.

Dalam ujicoba LKPD bermuatan Karakter Baku membuat siswa lebih memahami dan membudayakan karakter yang islami. Karakter baik dan kuat disingkat BaKu adalah karakter yang sangat kita butuhkan. Siswa dibina untuk memiliki hati yang ikhlas dan tulus. Karena tidak ada orang yang punya energi melimpah dalam berjuang, kecuali orang-orang yang mempunyai keikhlasan. Tidak ada orang yang memiliki keistiqamahan kecuali mereka ikhlas. Sehingga pada diri siswa tertanam bahwa yang di harapkan hanyalah keridhaan Allah kepada dirinya. Orang yang berkarakter baik dan kuat memiliki kemampuan sekaligus kemauan untuk berbuat kebaikan. Ibadah yang ia lakukan berdasarkan kesadaran dan hanya mencari keridhaan Allah. Baginya, penilaian makhluk

tidaklah berarti. Jika datang pujian dari makhluk, baginya hanyalah bonus yang tidak seberapa dibandingkan kecintaan Allah.

Hal ini sesuai dengan penjelasan Aa Gym (2019) *Karakter baik* menuntut tiga prasarat, yaitu: (1) Jujur, (2) Adil, dan (3) Amanah. Jujur. Jangan bermain-main dengan kejujuran, karena jika itu kita lakukan maka kita telah meniti jalan kehancuran. Kejujuran harus dilakukan sepanjang waktu dan di segala tempat, tanpa ada celah untuk berbuat jujur. Adil. Berpikir dzolim saja tidak boleh, apalagi berbuat dzolim. Jangan pernah berbuat licik, karena perbuatan licik dan dzolim, sebenarnya perbuatan itu akan terkena pada diri sendiri. Semua perbuatan akan kembali ke alamat kita, tidak pernah salah, tidak pernah keliru alamatnya, yaitu kita sendiri. Amanah. Penuh tanggung jawab, lebih baik kepala kita diinjak tetapi kita tegak memegang teguh tanggung jawab dibanding kitaberdiri gagah tetapi berselibut kelicikan dan perbuatan dzolim. *Karakter Kuat*. Karakter kuat menuntut tiga prasarat juga: (1) Berani, (2) Disiplin, dan (3) bersungguh-sungguh. Berani. Takut itu wajar, tetapi jangan kalah oleh takut. Ketakutan justru berbuah kecermatan dan kehati-hatian. Takut rugi, takut celaka, adalah fitrah, jadi bila kita memiliki rasa takut, tidak mengapa karena yang utama adalah mengalahkan rasa takut bukan ketakutan itu sendiri. Tidak ada keberhasilan tanpa keberanian mewujudkannya, tidak ada kebahagiaan tanpa keberanian memperjuangkan kebahagiaan. Disiplin. Tak ada prestasi tanpa kedisiplinan. Air yang mengalir lembut, jika dilakukan terus menerus dapat menembus batu cadas. Disiplin bukan karena takut akan hukuman, bukan karena hadiah. Kedisiplinan adalah "Kehormatan Diri" untuk bersungguh-sungguh.

Karakter Baku sebagai nilai-karakter bisa ditanamkan, diintegrasikan dalam visi dan misi serta kurikulum pembelajaran (Falah, 2019) maka LKPD bermuatan karakter baku ini layak untuk diterapkan di pendidikan dasar khususnya di Madrasah Ibtidaiyah. Implementasi pembelajaran menggunakan e-LKPD sebagai media yang menarik bagi siswa karena sangat membantu dalam memudahkan pemahaman materi. Kegiatan belajar yang dikombinasikan antara online dan offline (*blended learning*), sehingga membuat siswa bisa belajar dirumah dengan maksimal seperti yang dikemukakan oleh Rizkiyah (2015) bahwa *Blended Learning* merupakan kombinasi aspek pembelajaran berbasis internet dengan pembelajaran tatap muka.

Produk LKPD ini telah dilakukan penilaian untuk mengetahui tingkat kelayakan dan keefektifannya yang dinilai oleh para ahli, tanggapan guru dan uji coba dengan peserta didik kelas IV di MI Nurul Yaqin Cibinong Bogor, serta respon peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan. Pada penilaian validasi dengan para ahli yang sesuai dengan keahliannya masing-masing terdiri dari ahli bahasa, ahli materi dan ahli desain. Sehingga LKPD bermuatan karakter Baku ini layak digunakan di MI/SD dan dapat juga di implementasi untuk sekolah yang lain serta bisa dikembangkan lagi.

SIMPULAN

Pengembangan Lembar kerja peserta didik (LKPD) Media *Blended Learning* bermuatan karakter Baik dan Kuat (Baku) "Baik: Ikhlas, Jujur, Terpercaya, Tawadhu" dan "Kuat: Disiplin, Berani, Tangguh", yang diimplementasikan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV (empat) di MI Nurul Yaqin Cibinong Bogor semester satu tahun ajaran 2022/2023. LKPD ini telah dilakukan penilaian untuk mengetahui tingkat kelayakan dan keefektifannya yang dinilai oleh para ahli, tanggapan guru dan uji coba. Tujuan LKPD berwawasan Baku ini adalah agar siswa memiliki karakter islami yang baik dan kuat, Baik berarti "Ikhlas, Jujur, Terpercaya, Tawadhu" dan "Kuat: Disiplin, Berani, Tangguh". LKPD dibuat dalam bentuk cetak dan juga online yaitu *e-learning* dalam bentuk pdf dan video pembelajaran, sehingga siswa bisa mempelajari dirumah lewat HP. *Karakter baik* menuntut tiga prasarat, yaitu: (1) Jujur, (2) Adil, dan (3) Amanah. *Karakter Kuat*. Karakter kuat menuntut tiga prasarat juga: (1) Berani, (2) Disiplin, dan (3) bersungguh-sungguh. Berani. Media LKPD ini cocok untuk diimplementasikan sebagai media *Blended Learning* karena merupakan kombinasi aspek pembelajaran berbasis internet dengan pembelajaran tatap muka. Implementasi LKPD bermuatan karakter Baku pada sistem *blended learning* merupakan salahsatu upaya untuk meningkatkan kualitas hasil dan proses belajar siswa. *blended learning* merupakan penggabungan pembelajaran *e-learning* dengan pembelajaran tata muka (*face to face*) yang menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar (Deklara Nanindy, 2018). Kelebihan dari *Blended Learning* yaitu kegiatan pembelajaran dapat dilakukan di kelas maupun diluar kelas dengan memanfaatkan teknologi untuk menambah materi pelajaran dan soal-soal yang diberikan di kelas maupun *online* yang dikelola sedemikian rupa oleh guru agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung, serta komunikasi antar siswa dan guru dengan siswa dapat terjalin baik ketika berada di kelas maupun online dengan membentuk grup diskusi yang memanfaatkan perkembangan teknologi di era ini karena pembelajaran tanpa ada komunikasi tidak akan memberikan hasil yang sesuai dengan harapan baik dari guru maupun siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada LPPM Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor yang sudah membantu mendanai kegiatan penelitian ini. Terimakasih juga kepada tim dosen dan mahasiswa serta sekolah yang sudah terlibat dalam kegiatan ini khususnya Madrasah Ibtidayah Nurul Yaqin Kota Bogor. Semoga penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan sumber belajar di lembaga pendidikan dasar.

REFERENSI

- Desyandri, D. dkk. (2019). Development of integrated thematic teaching material used discovery learning model in grade V elementary school (pengembangan bahan ajar tematik terpadu menggunakan model *discovery learning* di kelas V di Sekolah Dasar). *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 7(1), 16–22. <https://doi.org/10.29210/129400>
- Falah, R. D. (2019). Model manajemen pendidikan karakter di SMP DTBS eco pesantren. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(2), 209-219. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5013>
- Fitriasari, P., Sari, N. (2017). *Implementasi blended learning untuk meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah metode numerik* [Conference session]. Seminar Nasional Matematika dan aplikasinya, Surabaya. Universitas Airlangga. <https://repository.unair.ac.id/73914/>
- Gymnastiar, A., 2013. *Membangun karakter baku, baik dan kuat*. SMS Tauhid Publishing.
- Gymnastiar, A., (2019). *Membangun karakter BAKU ikhtiar membangun generasi muda Islami*. MQS Publishing
- Hima, L. R., 2017. Pengaruh Pembelajaran Bauran (*Blanded Learning*) Terhadap Motivasi Siswa Pada Materi Relasi dan Fungsi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(1), 36-42. <https://doi.org/10.26877/jipmat.v2i1.1479>
- Pradita, E. N., & Wangid, M. N. (2017). Pengembangan LKPD tematik-integratif berbasis karakter pada peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 8(1), 56-70. <https://doi.org/10.21831/jpk.v7i1.15500>
- Rizkiyah, A. (2015). Penerapan *blended learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran Ilmu Bangunan di Kelas X TGB SMK Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*. 1(1), 40-49.
- Sari, R. D. W., Rahimah, D., & Maulidiya, D. (2017). Efektivitas lembar kerja peserta didik (lkpd) tematik integratif berbasis pendidikan karakter pada tema lingkungan sahabat kita materi statistika untuk Sekolah Dasar kelas V. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*. 1(2), 106-115. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.1.2>.